

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian bukan untuk membuktikan kebenaran teori, melainkan untuk menggambarkan kondisi berdasarkan data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan teori yang ada. Metode kualitatif memiliki karakteristik pandangan yang menyeluruh, rumit, dinamis, dan penuh makna, serta menggunakan pendekatan berbasis pengamatan, dimana kesimpulan ditarik dari data yang diperoleh di lapangan. Oleh karena itu, masalah penelitian yang dikaji belum sepenuhnya terdefinisi dan memerlukan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan temuan tanpa menggunakan prosedur statistik atau perhitungan kuantitatif. Prosedur ini diperoleh melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara serta analisis dokumen berupa kebijakan, peraturan, buku, kaset, video, dan bahkan data yang telah dihitung untuk tujuan lain.⁴²

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data atau informasi objektif di lapangan, penelitian menyangkut Strategi Perpustakaan

⁴² Urip Sulistyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Salim Media Indonesia, 2023), 1.

dalam Mempertahankan Akreditasi A di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yakni untuk menggambarkan strategi yang diimplementasikan oleh perpustakaan dalam mempertahankan akreditasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani A. Yani Km. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Pandarapan KM. 1, Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan selatan.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini, karena diketahui perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin adalah salah satu perpustakaan perguruan tinggi pertama di Kalimantan selatan yang telah dua kali memperoleh akreditasi dengan predikat A, yang pertama pada tahun 2015, lalu pada tahun 2020 perpustakaan seharusnya melaksanakan reakreditasi pada saat itu tetapi ditunda dikarenakan adanya beberapa kendala. kemudian pada tahun 2024 Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin kembali melaksanakan reakreditasi dan mendapatkan nilai akreditasi dengan predikat A. kondisi ini menunjukkan adanya beberapa kendala dalam proses tersebut yang menurut peneliti penting untuk diteliti. Oleh karena itu peneliti semakin ingin meneliti tentang Strategi Perpustakaan dalam Mempertahankan Akreditasi A di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau unsur yang memiliki dampak penting untuk memperoleh informasi mengenai situasi dan kondisi yang menjadi fokus kajian. penelitian ini melibatkan subjek yang berperan dalam pengelolaan perpustakaan, meliputi kepala perpustakaan dan pustakawan yang terlibat sebagai sekretaris tim reakreditasi, koordinator tim reakreditasi bidang koleksi perpustakaan, tenaga perpustakaan dan tingkat kegemaran membaca Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

b. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan kondisi yang menggambarkan suatu situasi yang akan diteliti untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fokus penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu strategi Perpustakaan dalam mempertahankan akreditasi A di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, berisi tahapan dari awal mulai meliputi formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi sampai akhir proses akreditasi perpustakaan dilaksanakan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu data pokok dan data penunjang, sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti untuk menggali strategi perpustakaan dalam mempertahankan akreditasi A di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

1. Data

a) Data Primer

Data primer adalah sumber utama informasi dalam penelitian ini, yang diperoleh secara langsung dari dokumen dan sumber resmi perpustakaan. Data primer mencakup dokumen borang akreditasi, sertifikat akreditasi, surat keputusan tim akreditasi, berita acara hasil visitasi perpustakaan, struktur organisasi, serta dokumen resmi terkait kegiatan akreditasi perpustakaan. Data ini menjadi dasar utama untuk menganalisis strategi serta kendala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dalam mempertahankan predikat Akreditasi A.

Selain itu, data primer juga diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan tenaga perpustakaan yang terlibat aktif dalam proses akreditasi. Informasi yang dikumpulkan meliputi strategi, kebijakan, pelaksanaan program, inovasi, serta kendala yang dihadapi dalam mempertahankan mutu dan standar akreditasi.

b) Data Sekunder

Data sekunder bersifat pelengkap dan referensi untuk mendukung analisis data primer. Data ini berasal dari buku, jurnal, artikel ilmiah, serta peraturan resmi seperti Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 5 Tahun 2024 tentang Pedoman Akreditasi Perpustakaan dan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis, memberikan konteks teori, dan validasi temuan dari data primer.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam konteks ini, sumber data terdiri atas dua jenis, yaitu : (1) orang yang merupakan sebagai informan yang memberi data yang dibutuhkan peneliti, meliputi Kepala Perpustakaan, pustakawan, dan tenaga perpustakaan yang terlibat dalam proses akreditasi perpustakaan; (2) alat yang menjadi sumber data dalam bentuk dokumen, yaitu berkas-berkas seperti borang akreditasi, sertifikat akreditasi, surat keputusan tim akreditasi, berita acara hasil visitasi perpustakaan, struktur organisasi, serta dokumen pendukung lainnya yang memuat data atau informasi yang relevan dengan strategi dalam mempertahankan akreditasi perpustakaan. Data dan sumber data merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama atau yang asli, dan di dapatkan melalui media komunikasi, untuk memperoleh data tersebut melalui wawancara secara langsung kepada kepala perpustakaan, pustakawan dan tenaga perpustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan proses melihat langsung atau pencatatan secara terstruktur ke objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung objek penelitian guna memperoleh informasi yang akurat tentang aspek-aspek yang menjadi fokus kajian. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati berbagai aspek yang berkaitan dengan strategi perpustakaan dalam

mempertahankan akreditasi A. aspek yang dimaksud yaitu, seperti koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, pengelolaan perpustakaan, serta inovasi perpustakaan. Hasil observasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil wawancara dan dokumentasi sehingga sesuai dengan fokus penelitian dan hasil penelitian yang disajikan di Bab IV.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mendapatkan informasi langsung dari sumbernya melalui interaksi lisan antara dua pihak atau lebih secara langsung. Orang yang melakukan wawancara disebut pewawancara (*interviewer*), sementara pihak yang diwawancarai disebut narasumber (*interviewee*). Metode ini berguna untuk mendapatkan data primer, melengkapi teknik pengumpulan data lainnya, serta memverifikasi hasil pengumpulan data. Wawancara membutuhkan komunikasi langsung antara peneliti dan subjek penelitian.⁴³

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada kepala perpustakaan (2020-2024), pustakawan, dan tenaga perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu metode pengambilan data yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang tersedia. Dokumentasi Menurut Arikunto dalam penelitian kualitatif, dokumentasi memiliki peran yang

⁴³ Usman Husaini, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 55.

signifikan. Data yang diperoleh melalui dokumentasi berguna untuk melengkapi informasi yang mungkin tidak bisa didapatkan melalui metode pengumpulan data lainnya, teknik ini dapat dilakukan tanpa mengganggu objek atau situasi penelitian.⁴⁴ Data yang didapatkan melalui teknik dokumentasi ini mencakup file 9 komponen akreditasi perpustakaan, inovasi perpustakaan, struktur organisasi, sarana dan prasaranan, sertifikat akreditasi .

F. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pengolahan informasi berupa kata-kata atau kalimat yang berasal dari objek penelitian dan terkait dengan peristiwa yang melingkupinya. Analisis data kualitatif merupakan proses bekerja dengan data, mengorganisasikannya, mengelompokkan menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, menyusun sintesis, menemukan pola, mengidentifikasi hal-hal penting, serta menentukan apa yang dapat disampaikan kepada pihak lain. Dengan kata lain, analisis data bertujuan menyederhanakan informasi menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diterapkan.⁴⁵

A. Reduksi Data

Setelah data primer dan data sekunder terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data melalui proses reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, mengelompokkan, mengategorikan, menentukan tema dan fokus

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

⁴⁵ Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.

penelitian, menghilangkan data yang tidak relevan, menata data sesuai dengan prosedur tertentu, serta menyusun ringkasan data. Data yang telah direduksi kemudian diperiksa kembali dan dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang dikaji.

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai permasalahan penelitian, data yang telah direduksi diuraikan secara sistematis dan disajikan dalam bentuk kalimat yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan reduksi data dengan memilah dan mengelompokkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang relevan dengan tujuan penelitian, kemudian merangkumnya sehingga diperoleh data yang valid dan bermakna.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap lanjutan setelah reduksi data, dimana data disusun dan ditampilkan agar mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif, bagan atau hubungan antar kategori yang disusun secara terstruktur dan sistematis.

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk gambar, deskripsi naratif, atau tabel berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang telah melalui proses reduksi data. Penyajian data dilakukan sesuai dengan objek dan fokus penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, serta makna dari data yang diperoleh.

C. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan

data baru yang mendukung atau memperkuat hasil penelitian. Kesimpulan disusun berdasarkan data dan bukti yang diperoleh dilapangan melalui wawancara dan observasi.

Untuk menghindari bias, data hasil wawancara dan observasi disajikan menggunakan bahasa yang jelas dan objektif. Setelah seluruh data dikategorikan secara menyeluruh, deskripsi data disusun untuk mendukung temuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif, yaitu penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan setelah seluruh data disajikan secara lengkap dan sistematis.⁴⁶

G. Teknik Validitas Data

Validitas merupakan derajat kesesuaian antara data yang diperoleh dari objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Hasil penelitian dikatakan valid jika didukung oleh fakta. Dalam arti, secara empiris benar, dapat memprediksi secara akurat dan konsisten dengan teori yang telah mapan. Dalam penelitian analisis isi bisa dinyatakan valid jika inferensinya yang dihasilkan didasarkan pada bukti yang diperoleh dari teori atau pengalaman yang disusun dalam konstruk analitis.

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas data melalui perbandingan dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kualitatif berdasarkan akurasi sebuah alat ukur

⁴⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera: Wal Asri Publishing, 2020), 69.

yaitu instrumen. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu pengumpulan data sampai data lengkap kemudian diverifikasi melalui perbandingan antar sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Triangulasi ini dilakukan bersama dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi dan layak dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.